

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil akan mempunyai perhatian yang besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Persaingan antara perusahaan yang semakin ketat, dan kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami keruntuhan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan.

Salah satu perusahaan yang masih bertahan ditengah-tengah persaingan yang ketat adalah PT. Kimia Farma (Persero). Perusahaan ini awalnya terbentuk dari beberapa perusahaan milik Belanda yang terkena nasionalisasi. Kegiatan utama perusahaan ini adalah melaksanakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan melalui usaha-usahanya.

PT. Kimia Farma (Persero). Tbk. Merupakan sebuah perusahaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, bergerak dari hulu ke hilir, yaitu : industri, marketing, distribusi, ritel, laboratorium klinik dan klinik kesehatan. Sebagai perusahaan publik sekaligus BUMN, Kimia Farma berkomitment penuh untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu kebutuhan sekaligus kewajiban sebagaimana di amanatkan Undang-undang No. 19/2003 tentang BUMN.

Dengan dukungan kuat Riset dan Pengembangan, segmen usaha yang dikelola oleh perusahaan induk ini memproduksi obat jadi dan obat tradisional, yodium, kina dan produk-produk turunannya, serta minyak nabati. Lima fasilitas produksi yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia merupakan tulang punggung dari segmen industri, dimana kelimanya telah mendapat sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan sertifikat ISO 9001, ISO 9002 dan ISO 14001 dari institusi luar negeri.

Hasil produksi yang di buat oleh Pabrik Farmasi perusahaan baik produk obat-obat kimia, formulasi dan herbal, dibagi dalam 6 (enam) lini produksi yaitu etikal, obat bebas, generik, narkotika, lisensi dan bahan baku. Hampir semua kelas terapi di akomodasi oleh produk perusahaan yang terdiri lebih dari 260 item produk dan dipasarkan keseluruh Indonesia serta di ekspor ke beberapa negara melalui jaringan distribusi perseroan atau yang memiliki perjanjian dengan perseroan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya Kimia Farma berkomitmen untuk memastikan pasokan obat generik yang tetap ke pasar dalam negeri sesuai dengan misi perusahaan.(Sumber : www.kimiafarma.co.id).

Salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di sector industri dan perdagangan non infrastruktur yaitu: PT. kimia farma (persero) Tbk yang awal mulanya di dirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817. PT. Kimia Farma melaukakan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, retail farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.

Laporan keuangan sangat di perlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya (Fahmi, 2012). Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan dapat di lakukan analisis salah satu analisis rasio keuangan.

Dalam menjalankan usahanya tersebut manajemen perusahaan di tuntut untuk selalu berhati- hati dalam mengambil keputusan. Keputusan- keputusan itu haruslah tidak keluar dari tujuan perusahaan. Salah satu tujuan utamanya adalah memperoleh laba. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk selalu peka terhadap setiap perubahan, baik yang berasal dari lingkungan sendiri maupun yang berasal dari luar perusahaan. Suatu tujuan akan tercapai jika perusahaan di kelola secara baik, sehingga sesuai dengan yang di harapkan dan itu berarti penetapan suatu kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat adalah sangat penting.

Untuk mengambil keputusan dan penetapan suatu kebijakan yang tepat di perlukan suatu informasi yang berhubungan dengan keputusan yang akan diambil yang tersedia secara tepat waktu yang dapat di telusuri kebenarannya, jelas, lengkap, dan akurat.

Untuk mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari berbagai macam rasio dan di perlukan perbandingan dengan perusahaan lain yang seringkali sulit untuk didapat. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan laporan keuangan.

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis rasio laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang di sajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan.

Secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang di hasilkan oleh perusahaan, antara lain:

1. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Tujuan utama dari laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya untuk memperoleh laba.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau laporan perubahan posisi keuangan menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan adalah operasi, investasi, dan pendanaan. Aliran kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam mengetahui kewajiban- kewajibannya. Ketiga bentuk laporan keuangan diatas dapat digunakan untuk membantu manajemen perusahaan dalam menganalisis rasio laporan keuangan. Analisis rasio laporan keuangan yang

dilakukan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan di bandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa standar internal yang diterapkan oleh manajemen, perbandingan historis atau membandingkan angka-angka keuangan tahun lalu dengan angka- angka keuangan tahun sekarang. Hasil dari perbandingan tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan. Kinerja merupakan kemampuan kerja suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut hendaknya kinerja disusun dalam unit- unit yang lebih kecil, dengan pembagian kerja, sistem kerja, dan mekanisme kerja yang jelas.

Menurut Syahyunan (2013) Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen dalam rangka mempertanggungjawabkan (*stewardship*) penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Secara umum laporan ini menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu, kinerja dan arus kas dalam suatu periode yang ditujukan bagi pengguna laporan keuangan di luar perusahaan untuk menilai dan mengambil keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan. Sebagai sumber informasi, laporan keuangan harus disajikan secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya ataupun antar perusahaan sejenis.

Menurut Bambang (2014) laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan. Perusahaan dapat mengomunikasikan kegiatan proses produksi atau bisnisnya. Dengan laporan keuangan itu pula perusahaan bisa berupaya

mencari investor baru bahkan pengajuan kredit ke bank untuk mendapatkan pembiayaan baru.

Laporan keuangan perusahaan pada umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan rugi-laba. Laporan neraca menggambarkan kondisi dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun saat penutupan buku. Sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang di peroleh dari penjualan barang atau jasa dan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Horne (2005). “Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri”.

Menurut Jumingan (2006) “Analisis Rasio Keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan dengan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi”. Secara umum, rasio likuiditas, solvabilitas, profabilitas, dan aktivitas merupakan salah satu indikator penting dari laporan keuangan.

Sehingga apabila 3 rasio likuiditas, solvabilitas, profabilitas, dan aktivitas suatu perusahaan menunjukkan hasil yang baik, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut menunjukkan hasil yang baik pula.

Hal ini senada dengan apa yang di jelaskan oleh James C. Van horne dan John M. Machowicz dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan ada dua prinsip dasar keuangan yaitu:

1. Kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Likuiditas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan memperoleh laba yang menurun.
2. Kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) bergerak searah dengan resiko. Untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi maka resiko harus searah dengan pengembalian, resiko yang di maksud penulis biasa berupa bagaimana perusahaan tersebut berani mengambil keputusan kas di pakai berinvestasi.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan, maka penulis melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh CR Dan DAR Terhadap ROA Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2006-2016.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah Tersebut Dapat Di Simpulkan Sebagai Berikut Yaitu:

1. Laporan Keuangan PT.Kimia Farma dengan menggunakan 10 (Sepuluh) Tahun Yaitu Tahun 2006-2016.
2. Analisis Rasio Dengan Menggunakan 3 (Tiga) Variabel Yaitu (CR), (DAR), Dan (ROA).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh rasio (CR) terhadap profitabilitas PT Kimia Farma (Persero), Tbk
2. Bagaimana pengaruh rasio (DAR) terhadap profitabilitas PT Kimia Farma (Persero), Tbk
3. Apakah Rasio CR Dan Rasio DAR berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada PT Kimia Farma (Persero), Tbk

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio (CR) terhadap profitabilitas PT Kimia Farma (Persero), Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio (DAR) terhadap profitabilitas PT Kimia Farma (Persero), Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio CR Dan Rasio DAR secara simultan terhadap ROA Pada PT Kimia Farma (Persero), Tbk

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi:

1. Bagi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Hasil penelitian di harapkan dapat di jadikan pertimbangan dalam penilaian kinerja PT sehingga dapat menentukan

kebijakan dalam meningkatkan dan menjaga efektivitas kinerja keuangan, PT khususnya PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

2. Bagi Penulis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama di bangku kuliah.
- b. Sebagai bahan perbandingan yang di peroleh antara bangku kuliah dengan praktek yang sesungguhnya.

3. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang analisis rasio.
- b. Sebagai referensi penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Hasil Penelitian ini di susun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang landasan teori-teori, penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metode penelitian

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, data dan sumber data yang di gunakan, populasi dan sampel, signifikasi variabel, metode analisis data, defenisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV Gambaran umum perusahaan

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan berdasarkan sejarah perusahaan.

Bab V Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah di kumpulkan dan pembahasan hasil penelitian yang telah di lakukan.

BAB VI Kesimpulan dan saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan rekomendasi.